

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dari laporan studi kasus pada lansia dengan hipertensi diuraikan sebagai berikut :

1. Pengkajian dengan wawancara didapatkan pasien Ny.T dengan usia 75 tahun. Keluhan utama saat dilakukan pengkajian pasien yaitu Ny.T mengatakan kadang nyeri pada tengkuk, leher cengeng, kadang mudah lelah jika beraktivitas agak berat. Ny,T mengatakan nyeri dirasakan jika tekanan darah naik diatas 160, nyeri seperti ditekan benda berat dan dirasakan di leher bagian belakang (tengkuk), skala nyeri 3-4 dengan skala pengukuran *Visual Analog Scale* (VAS), nyeri dirasakan hilang timbul kurang lebih 30 menit sampai 1 jam. Klien mengatakan sering kesemutan di kaki, terkadang nyeri saat digerakkan
2. Diagnosa keperawatan pada studi kasus ini yaitu resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak berhubungan dengan hipertensi, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dan defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi.
3. Rencana keperawatan untuk diagnosis resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak adalah melakukan pemeriksaan secara komprehensif terhadap sirkulasi perifer. Intoleransi aktivitas diatasi dengan terapi aktivitas dan pengelolaan energi. Defisiensi pengetahuan diatasi dengan edukasi menggunakan leaflet hipertensi.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada kasus ini adalah memonitor tingkat kenyamanan, memonitor status cairan, mengukur MAP, membantu klien memilih aktivitas yang sesuai dengan kemampuan fisiknya, memberikan edukasi tentang hipertensi.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan dari 3 diagnosis adalah masalah resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak teratasi sebagian, masalah

intoleransi aktivitas teratasi sebagian, masalah defisiensi pengetahuan teratasi. Hipertensi pada lansia mulai terkontrol

B. Saran

1. Bagi lansia

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada para lansia untuk menjaga pola hidup sehat dan berolahraga secara teratur serta mengatur pola makan dengan cara diet hipertensi.

2. Bagi keperawatan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para perawat untuk bisa memodifikasi asuhan keperawatan khususnya dalam memberikan intervensi keperawatan kepada lansia dengan hipertensi. Perawat dapat meningkatkan peran sebagai educator di masyarakat dan kunjungan langsung kepada klien.

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian terkait dengan keperawatan gerontic khususnya pada lansia dengan hipertensi agar dapat mencegah terjadinya komplikasi.

4. Bagi kader

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memotivasi para kader untuk menggerakkan lansia yang jarang mengikuti atau tidak aktif dalam kegiatan posyandu lansia dan untuk mensosialisasikan kegiatan yang melibatkan lansia misalnya senam lansia.

5. Bagi Puskesmas Klaten Utara

a. Pihak Puskesmas khususnya penanggung jawab program lebih menggiatkan promosi kesehatan untuk ikut meningkatkan kualitas lansia melalui informasi dan sosialisasi tentang kesehatan melalui diskusi kelompok lansia minimal 1 kali sebulan dan pemberian leaflet atau brosur

- b. Pihak puskesmas dapat memberi training atau pelatihan kepada petugas/penanggung jawab program untuk lanjut usia
- c. Diharapkan pembina wilayah ikut menggiatkan program posyandu lansia dengan cara memberikan kegiatan selingan seperti senam otak, permainan dan sebagainya agar lansia lebih tertarik dan mau berpartisipasi dalam kegiatan posyandu.
- d. Diharapkan bagi penanggung jawab program lansia dapat meningkatkan pelayanan lansia dimulai dengan pengkajian fisik, psikis, sosial dan spiritual melalui kunjungan rumah dengan melibatkan keluarga, penanggung jawab kelompok lansia dan tokoh masyarakat.